

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Makna Hidup Bagi Lansia Kembang Amben di Panti Jompo UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar di Tulungagung” ini ditulis Muhammad Nur Syarifullah, NIM;126303201009, dengan bimbingan Ahmad Fauzan M.Pd.I.

Kata kunci: makna hidup, lansia, kembang amben, muhasabah, Al-Ghazali, panti jompo.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna hidup bagi lansia Kembang Amben yang tinggal di Panti Jompo UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar di Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pendekatan fenomenologi Kahija dalam analisis data. Subjek penelitian terdiri dari tiga lansia yang mengalami fase Kembang Amben, yaitu kondisi di mana individu berada dalam posisi tidak memiliki kemandirian fisik, sosial, maupun ekonomi, serta mengalami penurunan daya refleksi dan spiritualitas. Fokus utama penelitian ini adalah menggali bagaimana para lansia memaknai kehidupan di usia tua melalui proses muhasabah, terutama dalam bingkai taswuf Al-Ghazali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna hidup lansia Kembang Amben terstruktur ke dalam tiga tema utama: 1) kehidupan lansia Kembang Amben yang ditandai oleh masa lalu yang penuh kesalahan, kondisi fisik yang lemah, dan keterasingan sosial; 2) proses perubahan yang meliputi titik balik transformasi, refleksi terhadap kesalahan, serta penerimaan diri dan takdir; dan 3) pertumbuhan kesadaran yang mengarah pada dimensi spiritualitas dan pemahaman bahwa hidup merupakan ruang pembelajaran. Para lansia membangun makna hidup melalui dzikir, tobat, serta keinginan untuk menebus kesalahan masa lalu dengan berbuat baik sebagai bekal akhirat.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pembangunan psikoterapi sufistik, serta menjadi rujukan bagi lembaga sosial dalam memberikan pendekatan yang lebih bermakna dan spiritual terhadap lansia di panti jompo.

ABSTRACT

“Meaning of Life for Elderly Kembang Amben in Nursing Home at UPT Social Service Unit of Tresna Werdha Blitar In Tulungagung” written by Muhammad Nur Syarifullah, NIM;126303201009, Supervised by Ahmad Fauzan M.Pd.I.

Keywords: meaning of life, elderly, Kembang Amben, Muhasabah, Al-Ghazali, nursing home.

This study aims to explore the meaning of life for Kembang Amben elderly residents at the Social Service Unit of Tresna Werdha Blitar Nursing Home in Tulungagung. The research employs a qualitative approach using Kahija’s phenomenological method for data analysis. The participants consist of three elderly individuals who are experiencing the Kembang Amben phase, a condition marked by the loss of physical, social, and economic independence, along with a decline in reflective capacity and spirituality. The primary focus of the study is to examine how the elderly interpret their lives in old age through the process of muhasabah (self reflection), particularly within the framework of Al-Ghazali’s Sufism.

The findings reveal that the meaning of life for Kembang Amben elders is structured into three main themes: 1) their lived experiences, characterized by a past filled with mistakes, physical frailty, and social isolation; 2) the process of transformation, involving pivotal turning points, reflection on past wrongdoings, and acceptance sense of self and fate; 3) the growth of awareness, which leads to deepened sense of spirituality and the understanding that life is a space for spiritual learning. The elderly derive life’s meaning through dhikr (rememberance of God), repentance, and a desire to atone for past misdeeds by performing good deeds in preparation for the afterlife.

This study is expected to contribute to the development of Sufi-Based psychotherapy and serve as a reference for social institutions in offering more spiritually meaningful approaches to elderly care in nursing homes.